

Program Studi Sarjana Kebidanan

Universitas Imelda Medan 2024

AMELIA SYAHFITRI

**Pengalaman Keluarga Dalam Perawatan Anak Speech Delay Di Wilayah
Kerja Puskesmas Terjun**

ABSTRAK

Latar Belakang : Keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak merupakan masalah perkembangan yang kerap ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Terjun. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asupan nutrisi, mengidentifikasi sumber informasi, memahami penanganan yang dilakukan oleh keluarga, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan bicara pada anak di wilayah tersebut. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan penelitian yaitu, 5 orang keluarga yang memiliki anak *Speech delay*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan anak-anak cenderung biasa-biasa aja, dengan konsumsi makanan yang terbatas pada nasi, sayur, ikan, telur, dan beberapa jenis buah seperti pisang dan pepaya. Kebanyakan ibu memberikan susu formula sejak bayi karena kesulitan dalam memberikan ASI, yang berpotensi mempengaruhi perkembangan bicara anak. Pemberian suplemen vitamin seperti vitamin serebrovit, vitamin C, madu herbal, dan minyak ikan telah dicoba oleh beberapa keluarga, namun tidak dilakukan secara konsisten, sehingga efektivitasnya dalam mendukung perkembangan otak anak menjadi kurang optimal. Pengalaman orang tua juga berperan dalam mengenali keterlambatan bicara anak, di mana mereka membandingkan perkembangan bicara anak saat ini dengan anak-anak mereka sebelumnya yang lebih lancar bicara pada usia yang lebih muda. Penanganan yang diberikan keluarga meliputi interaksi dan stimulasi bicara intensif, serta beberapa keluarga telah membawa anak ke tenaga kesehatan untuk terapi wicara. Faktor genetik juga ditemukan sebagai penyebab keterlambatan bicara, dengan adanya anggota keluarga lain yang juga mengalami keterlambatan bicara. Selain itu, kurangnya asupan nutrisi selama masa kehamilan akibat kendala ekonomi turut berkontribusi terhadap *speech delay* pada anak. **Kesimpulan:** *speech delay* pada anak di wilayah kerja Puskesmas Terjun disebabkan oleh faktor-faktor pola makan, pemberian vitamin yang tidak konsisten, pengalaman orang tua, faktor genetik, dan kurangnya nutrisi selama masa kehamilan. Disarankan agar upaya peningkatan pola makan, pemberian suplemen yang lebih konsisten, serta intervensi dini melalui terapi wicara dan stimulasi bicara lebih diperhatikan oleh keluarga dan tenaga kesehatan untuk mendukung perkembangan bicara anak secara optimal.

Kata Kunci : Keterlambatan Bicara, Nutrisi, Sumber Informasi, Penanganan Keluarga, Faktor Penyebab.

Bachelor of Midwifery Study Program

Imelda University of Medan 2024

AMELIA SYAHFITRI

**Family Experience in the Care of Speech Delay Children in the Working Area of the
Plunge Health Center**

ABSTRACT

Background: *Speech delay in children is a developmental problem that is often found in the working area of the Terjun Health Center. Objective:* This study aims to explore nutritional intake, identify sources of information, understand the handling carried out by families, and identify the factors that cause speech delay in children in the region. **Methods:** *This study uses a qualitative method with a phenomenological approach with snowball sampling techniques. Data collection was carried out by in-depth interviews. The research informants were 5 families who had children with speech delay. Results:* The results of the study showed that the children's diet tended to be mediocre, with food consumption limited to rice, vegetables, fish, eggs, and several types of fruits such as bananas and papaya. Most mothers give formula milk from infancy because of difficulties in breastfeeding, which has the potential to affect the child's speech development. The administration of vitamin supplements such as cerebrovite vitamins, vitamin C, herbal honey, and fish oil has been tried by several families, but not done consistently, so that its effectiveness in supporting children's brain development is less than optimal. Parents' experiences also play a role in recognizing children's speech delays, where they compare the child's current speech development with their previous children who spoke more fluently at a younger age. The treatment provided by the family includes intensive interaction and speech stimulation, and some families have taken the child to a health worker for speech therapy. Genetic factors have also been found to be the cause of speech delays, with other family members also experiencing speech delays. In addition, lack of nutritional intake during pregnancy due to economic constraints also contributes to speech delays in children. **Conclusion:** *speech delay in children in the working area of the Terjun Health Center is caused by dietary factors, inconsistent vitamin administration, parental experience, genetic factors, and lack of nutrition during pregnancy. It is recommended that efforts to improve diet, provide more consistent supplements, and early intervention through speech therapy and speech stimulation are paid more attention by families and health workers to support children's speech development optimally.*

Keywords: *Speech Delay, Nutrition, Information Sources, Family Handling, Causative Factors.*